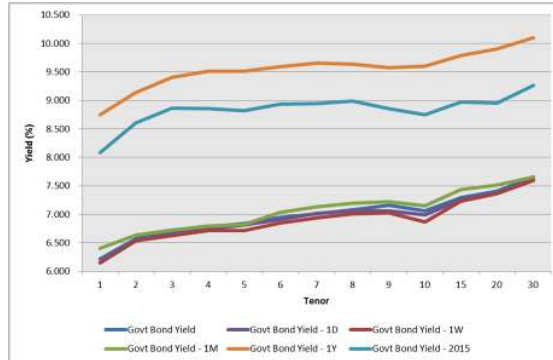


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 30 September 2016 mengalami kenaikan di tengah meningkatnya tekanan terhadap nilai tukar rupiah di penghujung kuartal III 2016. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 8 bps dengan rata-rata mengalami kenaikan sebesar 3,3 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 3 - 10 tahun. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 8 bps setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 3 - 20 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5 - 7 tahun) mengalami kenaikan berkisar antara 3 - 4 bps setelah mengalami koreksi harga yang sebesar 15 - 18 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang mengalami kenaikan berkisar antara 1 - 7 bps setelah mengalami koreksi harga yang berkisar antara 5 - 55bps. Momentum windows dressing pada perdagangan di akhir pekan kemarin yang sekaligus merupakan perdagangan terakhir di kuartal III tahun 2016 tidak dapat menahan koreksi harga yang terjadi akibat investor yang ingin merealisasikan keuntungan guna menjaga kinerja keuangan di akhir kuartal III tahun 2016. Koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin juga didorong oleh faktor pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika serta meningkatnya persepsi risiko yang tercermin pada kenaikan angka CDS di tengah kekhawatiran investor akan kondisi keuangan Deutsche Bank akan berdampak sistemik ke sistem perbankan global. Sehingga secara keseluruhan, koreksi harga Surat Utang Negara yang terjadi pada akhir pekan kemarin telah mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan masing-masing sebesar 3 bps untuk tenor 15 tahun dan 20 tahun di level 7,261% dan 7,373%. Adapun untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun imbal hasilnya mengalami kenaikan sebesar 4 bps di level di kisaran 6,800% dan untuk tenor 10 tahun imbal hasilnya mengalami kenaikan sebesar 7 bps di level 7,022%. Kenaikan imbal hasil juga terlihat pada perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, dimana kenaikan imbal hasil terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO-20 dituntut naik sebesar 1 bps pada level 2,264%. Sementara itu imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 masing-masing mengalami kenaikan sebesar 2 bps pada level 3,238% dan 4,317% setelah mengalami koreksi harga sebesar 20 bps dan 30 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,16 triliun dari 37 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,61 triliun. Obligasi Negara seri FR0070 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,57 triliun dari 28 kali transaksi dengan harga rata-rata di level 108,11% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 6,96%. Sementara itu dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp858 miliar dari 30 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan II Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2016 Seri A (MEDC02ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp210 miliar dari 2 kali transaksi. Obligasi dengan peringkat "idA+" dan akan jatuh tempo pada 30 September 2019 tersebut diperdagangkan pada harga rata-rata 100,00% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 10,80%. Setelah obligasi MEDC02ACN2, volume perdagangan obligasi korporasi terbesar berikutnya didapati pada Obligasi Berkelanjutan I Danareksa Tahap II Tahun 2014 Seri A (DNRK01ACN2), yaitu senilai Rp200 miliar dari 2 kali transaksi dengan harga rata-rata 100,005% dan tingkat imbal hasilnya sebesar 10,49%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan di akhir pekan kemarin ditutup pada level 13042,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 70,00 pts (0,54%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak pada kisaran 12981,00 hingga 13055,00 per dollar Amerika, nilai tukar rupiah mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan seiring dengan pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika dengan pelemahan terbesar didapati pada nilai tukar rupiah setelah Bank Indonesia melakukan intervensi guna menjaga likuiditas di pasar valas, diikuti oleh Peso Philippina (PHP) dan Ringgit Malaysia (MYR). Dalam sepekan terakhir, penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika menjadikan rupiah memimpin penguatan nilai tukar mata uang regional terhadap dollar Amerika dan diikuti oleh Won Korea Selatan (KRW) serta Rupee India (INR).

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak bervariasi dengan peluang untuk mengalami kenaikan setelah harganya mengalami koreksi dalam beberapa hari perdagangan terakhir. Kenaikan harga Surat Utang Negara akan didukung oleh meredanya kekhawatiran investor global atas kondisi Deutsche Bank setelah bank tersebut akan segera melunasi denda (penalti) kepada otoritas pengadilan Amerika Serikat senilai US\$5,4 miliar dari denda awal yang sebesar US\$14 miliar. Sementara itu dari dalam negeri, investor akan menantikan data inflasi bulan September 2016 yang akan disampaikan pada hari ini, dimana analisis memperkirakan bahwa pada bulan September terjadi inflasi sebesar 0,18% (MoM) dengan inflasi tahunan (YoY) diperkirakan sebesar 3,05%. Pada bulan Agustus 2016, terjadi deflasi sebesar 0,02% (MoM) dan inflasi tahunan sebesar 2,79%. Data inflasi yang terkendali akan membuka peluang bagi Bank Indonesia untuk kembali menurunkan suku bunga acuannya. Sedangkan dari pasar surat utang global, imbal hasil surat utang global ditutup dengan kecenderungan mengalami kenaikan di tengah kenaikan harga saham global setelah memudarnya kekhawatiran atas kondisi dari Deutsche Bank. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup pada level 1,601% dari posisi penutupan sebelumnya di kisaran 1,561%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama juga ditutup dengan mengalami penurunan di

level -0,122% dari posisi penutupan sebelumnya di level -0,119% setelah sempat menyentuh level -0,15% pada perdagangan di akhir pekan kemarin.

Rekomendasi

Adapun secara teknikal, koreksi harga yang terjadi pada beberapa hari sebelumnya telah mendorong timbulnya sinyal tren penurunan harga Surat Utang Negara terutama pada Surat Utang Negara dengan tenor di bawah 10 tahun. Kondisi tersebut kami perkirakan akan berdampak terhadap bervariasinya pergerakan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini serta peluang terjadinya penurunan harga Surat Utang Negara dalam jangka pendek. Dengan kondisi tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan melakukan strategi trading di tengah harga Surat Utang Negara yang masih bergerak berfluktuasi. Beberapa seri yang cukup menarik untuk diakumulasi setelah mengalami koreksi harga diantaranya adalah seri FR0043, FR0070, FR0050 dan FR0067.

Berita Pasar

❖ **Penawaran Obligasi Negara Ritel Seri ORI013.**

Pada hari Kamis, 29 September 2016, pemerintah mulai menawarkan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 melalui agen penjual yang telah ditunjuk. Tujuan penerbitan ORI013 adalah untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan APBN 2016 dan mengembangkan pasar Surat Utang Negara domestik melalui diversifikasi instrumen sumber pembiayaan dan perluasan basis investor. Investor individu Warga Negara Indonesia merupakan sumber pembiayaan pembangunan dari dalam negeri yang sangat potensial, yang juga sangat berperan dalam mendukung ketahanan pasar keuangan Indonesia. Melalui ORI013, Warga Negara Indonesia diberi kesempatan untuk berperan dalam pembiayaan pembangunan sekaligus memperoleh pendapatan melalui kegiatan investasi pada instrumen yang aman.

Berikut adalah Pokok-pokok Ketentuan dan Persyaratan dari Obligasi Negara Ritel seri ORI013 :

1.	Masa Penawaran	29 September s.d. 20 Oktober 2016
2.	Bentuk dan Karakteristik Obligasi	Obligasi Negara tanpa warkat; dapat diperdagangkan di pasar sekunder
2.	Tanggal Penjatahan	24 Oktober 2016
3.	Tanggal Setelmen	26 Oktober 2016
4.	Tanggal Jatuh Tempo	15 Oktober 2019
5.	<i> Holding Period </i>	2 (dua) periode pembayaran kupon dan dapat dipindahbukukan pada tanggal 15 Desember 2016
6.	Minimum Pemesanan	Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah)
7.	Maksimum Pemesanan	Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah)
8.	Tingkat Kupon	6,60% per tahun
9.	Pembayaran Kupon	Tanggal 15 setiap bulan
10.	Pembayaran Kupon Pertama Kali	15 November 2016

Pemesanan Obligasi Negara Ritel seri ORI013 dapat melalui PT MNC Securities selaku agen penjual yang telah ditunjuk oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Informasi mengenai pemesanan ORI013 dapat menghubungi Call Center **1-500-899** ataupun melalui aplikasi pesan singkat (SMS/WA) di nomor **08 777 100 2000**.

❖ **Pada sepekan kedepan terdapat dua surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,7 triliun.**

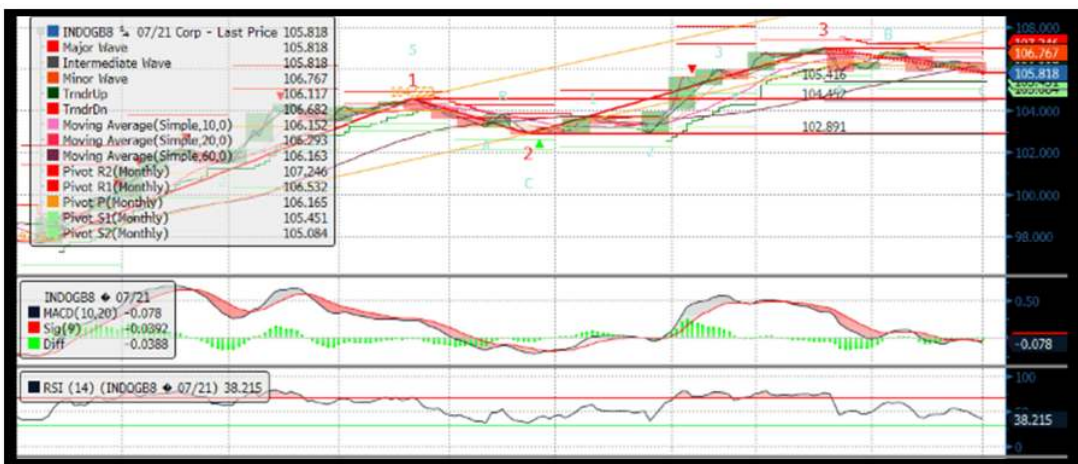
Kedua surat utang tersebut adalah Obligasi Fast Food Indonesia I Tahun 2011 (FAST01) senilai Rp200 miliar dan Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S 06102016 senilai Rp1,5 triliun yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2016. Dengan demikian, per tanggal jatuh temponya, kedua surat utang tersebut dinyatakan lunas dan tidak lagi tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



❖ FR0059



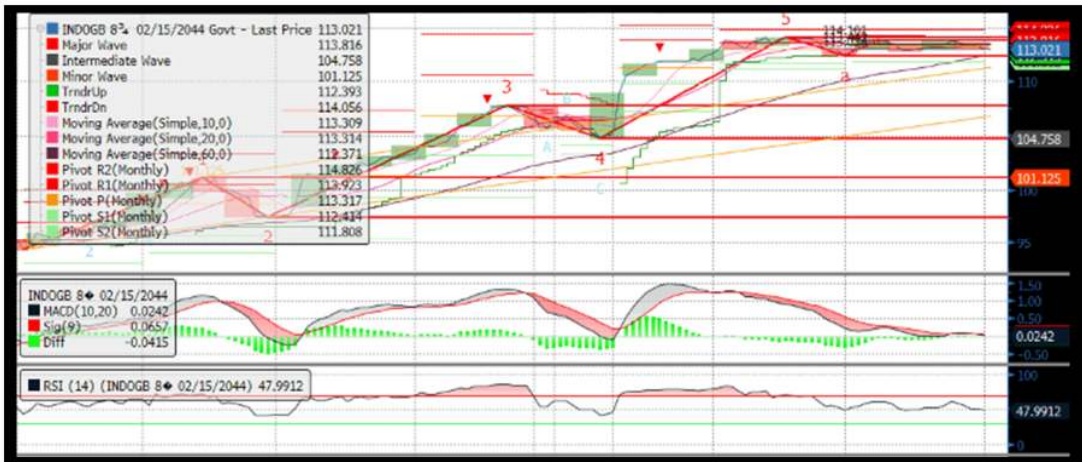
❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 30-Sep-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration	
FR60	6.250	15-Apr-17	0.54	100.11	100.11	↓ (0.10)	6.037%	6.035%	↑	0.19	0.526	0.510
FR28	10.000	15-Jul-17	0.79	102.96	103.00	↓ (3.50)	6.082%	6.037%	↑	4.47	0.767	0.745
FR66	5.250	15-May-18	1.62	98.21	98.21	↓ (0.30)	6.422%	6.420%	↑	0.20	1.549	1.500
FR32	15.000	15-Jul-18	1.79	114.62	114.64	↓ (2.00)	6.231%	6.220%	↑	1.09	1.607	1.558
FR38	11.600	15-Aug-18	1.87	109.04	109.11	↓ (7.30)	6.400%	6.360%	↑	3.95	1.724	1.671
FR48	9.000	15-Sep-18	1.96	104.67	104.72	↓ (5.00)	6.423%	6.396%	↑	2.67	1.836	1.779
FR69	7.875	15-Apr-19	2.54	103.10	103.28	↓ (18.40)	6.531%	6.453%	↑	7.81	2.276	2.204
FR36	11.500	15-Sep-19	2.96	113.14	113.21	↓ (7.00)	6.542%	6.518%	↑	2.44	2.605	2.523
FR31	11.000	15-Nov-20	4.12	115.20	115.34	↓ (14.80)	6.716%	6.678%	↑	3.81	3.362	3.252
FR34	12.800	15-Jun-21	4.71	123.83	124.05	↓ (22.40)	6.795%	6.745%	↑	4.92	3.687	3.565
FR53	8.250	15-Jul-21	4.79	105.82	105.98	↓ (16.00)	6.802%	6.764%	↑	3.83	4.015	3.882
FR61	7.000	15-May-22	5.62	100.92	101.06	↓ (13.60)	6.798%	6.769%	↑	2.93	4.632	4.479
FR35	12.900	15-Jun-22	5.71	128.02	128.31	↓ (29.10)	6.877%	6.823%	↑	5.33	4.279	4.137
FR43	10.250	15-Jul-22	5.79	115.82	116.00	↓ (18.50)	6.887%	6.851%	↑	3.58	4.530	4.379
FR63	5.625	15-May-23	6.62	93.27	93.44	↓ (17.40)	6.907%	6.872%	↑	3.45	5.457	5.275
FR46	9.500	15-Jul-23	6.79	113.59	113.71	↓ (11.30)	6.951%	6.932%	↑	1.95	5.183	5.009
FR39	11.750	15-Aug-23	6.87	125.94	125.93	↑ 0.80	6.938%	6.940%	↓	(0.13)	5.081	4.910
FR70	8.375	15-Mar-24	7.45	108.04	108.30	↓ (26.00)	6.974%	6.931%	↑	4.31	5.753	5.559
FR44	10.000	15-Sep-24	7.96	117.99	118.13	↓ (14.00)	7.011%	6.990%	↑	2.09	5.852	5.654
FR40	11.000	15-Sep-25	8.96	125.67	126.23	↓ (55.60)	7.080%	7.007%	↑	7.28	6.248	6.034
FR56	8.375	15-Sep-26	9.96	109.56	110.08	↓ (51.60)	7.024%	6.955%	↑	6.85	7.073	6.833
FR37	12.000	15-Sep-26	9.96	134.64	135.04	↓ (40.40)	7.091%	7.044%	↑	4.68	6.603	6.377
FR59	7.000	15-May-27	10.62	99.97	100.31	↓ (33.60)	7.002%	6.957%	↑	4.53	7.474	7.221
FR42	10.250	15-Jul-27	10.79	123.12	123.22	↓ (9.90)	7.138%	7.127%	↑	1.16	7.070	6.826
FR47	10.000	15-Feb-28	11.37	121.84	122.19	↓ (34.90)	7.159%	7.120%	↑	3.96	7.396	7.141
FR64	6.125	15-May-28	11.62	92.23	92.67	↓ (43.20)	7.117%	7.059%	↑	5.80	8.133	7.854
FR71	9.500	15-Mar-29	12.45	114.53	114.81	↓ (28.40)	7.212%	7.181%	↑	3.18	8.037	7.757
FR52	10.000	15-Aug-30	13.87	128.31	128.31	↑ 0.00	7.232%	7.232%	↑	-	8.256	7.968
FR73	8.750	15-May-31	14.62	113.26	113.58	↓ (31.20)	7.261%	7.229%	↑	3.20	8.652	8.349
FR54	9.500	15-Jul-31	14.79	119.42	119.79	↓ (36.90)	7.326%	7.289%	↑	3.63	8.655	8.349
FR58	8.250	15-Jun-32	15.71	108.46	108.83	↓ (37.30)	7.332%	7.294%	↑	3.80	9.148	8.825
FR65	6.625	15-May-33	16.62	92.94	93.32	↓ (37.50)	7.367%	7.326%	↑	4.14	9.808	9.460
FR68	8.375	15-Mar-34	17.45	109.38	109.53	↓ (15.10)	7.408%	7.393%	↑	1.46	9.790	9.440
FR72	8.250	15-May-36	19.62	109.01	109.30	↓ (29.10)	7.373%	7.347%	↑	2.65	10.146	9.785
FR45	9.750	15-May-37	20.62	123.57	123.75	↓ (18.50)	7.487%	7.472%	↑	1.51	9.994	9.634
FR50	10.500	15-Jul-38	21.79	131.71	131.77	↓ (6.10)	7.517%	7.513%	↑	0.46	10.223	9.853
FR57	9.500	15-May-41	24.62	121.00	121.00	↑ 0.00	7.600%	7.600%	↑	-	10.737	10.343
FR62	6.375	15-Apr-42	25.54	86.50	86.85	↓ (35.00)	7.578%	7.543%	↑	3.48	11.637	11.212
FR67	8.750	15-Feb-44	27.37	113.02	113.23	↓ (20.80)	7.610%	7.594%	↑	1.64	11.501	11.079

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

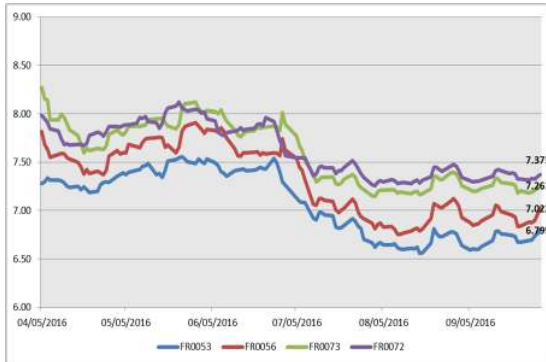
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Jun'16	Aug'16	28-Sep-16	29-Sep-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	361.54	448.71	382.73	374.50
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	141.47	155.01
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	150.13	80.52	141.47	155.01
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,135.18	1,189.50	1,211.18	1,219.87
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	76.44	79.17	79.34	79.77
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	214.47	219.54	226.39	228.81
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	643.99	668.09	678.63	683.48
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	118.53	117.59	118.28	118.46
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	64.67	74.07	79.20	79.79
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	48.90	47.40	46.56	46.46
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	86.72	101.23	101.06	101.57
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,646.85	1,718.73	1,735.38	1,749.38
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	85.467	24.107	10.535	4.846

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



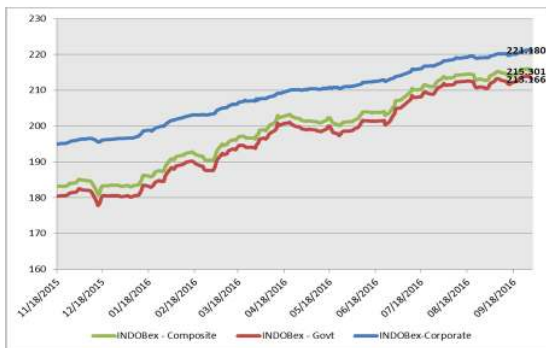
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0070	125.50	107.64	107.75	1570.80	28
FR0059	103.25	99.70	100.00	1379.40	61
FR0056	110.14	109.20	109.50	1333.34	52
FR0053	106.05	105.50	105.60	1226.20	26
FR0073	114.05	111.50	113.00	539.10	25
FR0072	113.50	106.00	108.95	521.27	52
FR0068	112.50	10.00	10.00	469.16	37
FR0071	116.75	110.50	114.80	338.61	9
FR0061	101.05	100.80	100.80	277.00	13
FR0028	103.02	102.95	102.95	234.00	6

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



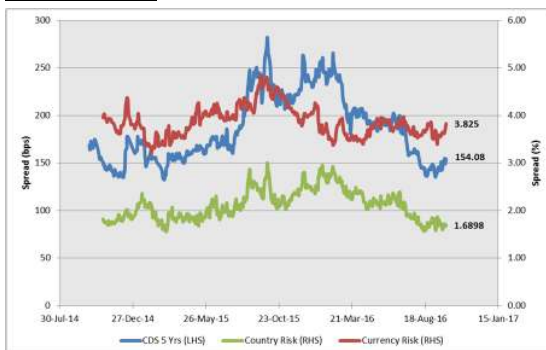
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
MEDC02ACN2	idA+	100.00	100.00	100.00	210.00	2
DNRK01ACN2	idA	100.01	100.00	100.00	200.00	2
ADMF03BCN4	idAAA	101.11	100.00	100.00	129.00	3
IIFFO1A	idAAA	100.00	100.00	100.00	80.00	1
ASDF01CCN1	idAAA	100.40	100.30	100.40	40.00	5
WSKT02CN2	idA-	100.00	100.00	100.00	38.00	2
FREN01	idD	100.00	100.00	100.00	25.00	1
TBIG01BCN1	AA-(idn)	100.32	100.00	100.30	25.00	6
BMRI01BCN1	idAAA	100.00	100.00	100.00	20.00	1
BVIC03SB	idBBB+	100.00	100.00	100.00	20.00	1

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.547	1.561	↓ (0.014)	-0.88%	1.619	↓ (0.072)	-4.46%	1.581	↓ (0.034)	-2.14%	2.270	↓ (0.723)	-31.86%
UK	0.695	0.721	↓ (0.026)	-3.61%	0.729	↓ (0.034)	-4.69%	0.642	↑ (0.053)	8.32%	1.959	↓ (1.263)	-64.50%
Germany	(0.143)	(0.119)	↓ (0.024)	20.42%	(0.083)	↓ (0.060)	72.57%	(0.066)	↓ (0.077)	116.84%	0.628	↓ (0.771)	-122.86%
Japan	(0.094)	(0.085)	↓ (0.009)	10.59%	(0.050)	↓ (0.044)	88.01%	(0.071)	↓ (0.023)	32.40%	0.260	↓ (0.354)	-136.15%
South Korea	1.417	1.450	↓ (0.033)	-2.30%	1.521	↓ (0.104)	-6.84%	1.479	↓ (0.062)	-4.20%	2.077	↓ (0.660)	-31.78%
Singapore	1.758	1.858	↓ (0.101)	-5.41%	1.747	↑ (0.010)	0.60%	1.788	↓ (0.031)	-1.71%	2.585	↓ (0.827)	-31.99%
Thailand	2.102	2.140	↓ (0.038)	-1.78%	2.161	↓ (0.058)	-2.70%	2.257	↓ (0.155)	-6.87%	2.493	↓ (0.391)	-15.67%
India	6.815	6.860	↓ (0.046)	-0.67%	6.803	↓ (0.011)	0.17%	7.109	↓ (0.294)	-4.14%	7.760	↓ (0.945)	-12.18%
Indonesia (USD)	3.237	3.233	↑ (0.003)	0.10%	3.218	↑ (0.018)	0.57%	3.317	↓ (0.081)	-2.43%	4.703	↓ (1.467)	-31.19%
Indonesia	7.023	6.954	↑ (0.068)	0.98%	6.842	↑ (0.180)	2.63%	7.091	↓ (0.069)	-0.97%	8.690	↓ (1.668)	-19.19%
Malaysia	3.554	3.550	↑ (0.004)	0.10%	3.566	↓ (0.012)	-0.34%	3.593	↓ (0.039)	-1.10%	4.189	↓ (0.635)	-15.16%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.